

Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Experience, Locus of Control* dan *Income* Terhadap *Financial Behavior* (Studi Pada Karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi)

Muhammad Abror Firdausi¹, Aldilla Iradianty²

¹Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, muhammadabrorr@student.telkomuniversity.ac.id

²Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, aldillai@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Mengkaji pengaruh dari *financial knowledge, financial experience, locus of control, dan income* terhadap *financial behavior* karyawan *Mobile Service* di PT EXA Mitra Solusi merupakan tujuan pelaksanaan penelitian. Pertumbuhan industri *Mobile Service* yang pesat dan berbagai perubahan dalam ekonomi serta dinamika pasar telah membuat pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *financial behavior* individu dalam perusahaan semakin mendesak. 140 responden yang bekerja di PT EXA Mitra Solusi dilibatkan dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner dan analisis statistik. *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Temuan penelitian yaitu *financial knowledge, financial experience, locus of control, dan income* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi. Untuk menjadi karyawan yang memiliki tingkat *financial behavior* yang baik, perusahaan dapat membantu karyawan mereka untuk memberikan *financial knowledge, financial experience, locus of control, dan juga income* yang sesuai. Dengan adanya pengetahuan dan pengalaman terkait keuangan pribadi, pembelajaran tentang keyakinan diri dalam mengelola diri sendiri serta pendapatan akan mengarah kepada peningkatan kemampuan keuangan sehari-hari. Karyawan dengan *financial behavior* yang baik akan lebih mudah mengatasi permasalahan keseharian yang berkaitan dengan keuangan dan mampu mengaplikasikannya saat bekerja serta mengaplikasikannya di lingkungan sosial.

Kata Kunci-*financial behavior, financial experience, financial knowledge, income, locus of control.*

Abstract

Examining the influence of financial knowledge, financial experience, locus of control, and income on the financial behavior of Mobile Service employees at PT EXA Mitra Solusi is the aim of conducting research. The rapid growth of the Mobile Service industry and various changes in the economy and market dynamics have made the importance of understanding the factors that influence individual financial behavior in companies increasingly urgent. 140 respondents who worked at PT EXA Mitra Solusi were involved in this research. The research uses quantitative methods with questionnaires and statistical analysis. Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS) is the analysis method used in research. The research findings are that financial knowledge, financial experience, locus of control, and income each have a significant effect on the financial behavior of PT EXA Mitra Solusi Mobile Service employees. To become employees who have a good level of financial behavior, companies can help their employees to provide financial knowledge, financial experience, locus of control, and also appropriate income. With knowledge and experience related to personal finance, learning about self-confidence in managing yourself and your income will lead to increased daily financial abilities. Employees with good financial behavior will find it easier to overcome daily problems related to finances and be able to apply them at work and apply them in social environments.

Keywords-financial behavior, financial experience, financial knowledge, income, locus of control.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi (Meida & Kartini, 2023). Indikator yang mungkin digunakan suatu negara untuk mengukur dan menganalisis tingkat pembangunan ekonominya adalah pertumbuhan ekonomi. Proses memperbaiki keadaan perekonomian suatu negara dalam jangka waktu tertentu disebut pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan manusia dapat meningkat seiring dengan ekspansi ekonomi (Pramadani et al., 2023). Pada tahun 2021 dan 2022 ekonomi Indonesia terus membaik ditandai dengan adanya perolehan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mulai naik yaitu sebesar 5,02% jika dibandingkan tahun 2020 tepatnya menjadi Rp 16,970 triliun dan terus naik 5,31% ditahun 2022 dengan nilai Rp 19,588 triliun (bps.go.id, 2023). Meningkatnya produksi dan daya beli masyarakat menjadi tanda bahwa kesejahteraan masyarakat meningkat (Alvaro, 2019). Tingkat pendapatan seseorang, pendidikan, kebutuhan, kebiasaan, harga barang, *fashion*, dan tren merupakan beberapa aspek yang mempengaruhi daya beli seseorang (Latifah, 2022). Tingkat pendapatan, pendidikan dan literasi keuangan seorang individu akan menentukan *attitude* dan *financial behavior* pribadinya (Amayah & Ismanto, 2020). Lebih lanjut lagi Firli (2017) menyebutkan bahwa terdapat beberapa penelitian membuktikan jika seseorang dengan tingkat personal yang berbeda mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbeda pula.

Menurut Amayah & Ismanto (2020) dalam penelitiannya, *financial behavior* (FB) sangat berkaitan penting dengan perilaku konsumsi masyarakat. Adanya peran media sosial turut mendorong masyarakat khususnya yang telah berpenghasilan seperti karyawan berperilaku konsumtif (Fransisca & Erdiansyah, 2020). Tuntutan masyarakat akan kemudahan dan prinsip yang lebih praktis dalam segala aspek kehidupan telah menyebabkan terjadinya pergeseran gaya hidup tradisional menuju konsumerisme. Pergeseran ini merupakan akibat dari keinginan masyarakat untuk menghemat waktu dan menghindari gangguan dalam pekerjaannya (Komaria, 2020). Firli dan Hidayati (2021) menyatakan bahwa guna meningkatkan FB dan kesejahteraan secara umum pada usia produktif seperti karyawan sangat penting untuk perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencatat pendapatan dan pengeluaran, melakukan kontrol diri dalam menggunakan kartu kredit, meningkatkan pengetahuan tentang produk keuangan dan membuat skala prioritas untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pada penelitian lain oleh Meida & Kartini (2023) juga berpendapat bahwa FB menjadi isu penting dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi. Seseorang yang mempunyai banyak *income* belum tentu selalu mahir dalam mengendalikan pengeluarannya, begitu pula sebaliknya. FB ini pastinya didahului dengan adanya *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan (Totenhagen et al., 2019).

Financial knowledge (FK) ialah pondasi seseorang untuk mengembangkan kemampuan finansial agar dapat hidup dengan baik (Putri et al., 2020). Wiharno (2018) menyatakan FK bertanggung jawab atas segala urusan keuangan, FK diperoleh melalui berbagai metode, termasuk lingkungan belajar informal (teman, keluarga, dan tempat kerja) dan pembelajaran formal (pendidikan sekolah menengah, seminar, dan program pelatihan setelah sekolah). Penelitian mengungkapkan bahwa FK dan FB memiliki hubungan yang kuat dan menguntungkan (Alexander & Pamungkas, 2019). Di penelitian lain juga membuktikan semakin tinggi tingkat FK maka seseorang dapat menikmati keuangannya dengan baik dan mencapai tujuan hidupnya (Gultom et al., 2022). *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* memiliki dampak besar terhadap pengelolaan FB (Brilianti & Lutfi, 2020).

Terbentuknya FB seorang individu dipengaruhi oleh *financial experience* (FE) orang tersebut. Pada penelitian terdahulu oleh Dewi et al., (2020) terdapat hasil penelitian berupa adanya hubungan positif antara FE dengan FB. Di bawah FE, terdapat pertukaran komoditas dan jasa, transaksi keuangan, dan kontak dengan organisasi keuangan. FE positif membantu pengembangan pengambilan keputusan keuangan dan perilaku etis yang lebih baik (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019). Contoh pendidikan finansial yang positif antara lain mengelola kredit, investasi, uang darurat, tabungan, dan pencatatan keuangan. Studi FB menunjukkan bahwa FE memiliki pengaruh yang positif dan cukup besar, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Brilianti dan Lutfi (2020), Amalia & Hamdani (2022), dan Sara (2019).

Merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Alexander & Pamungkas (2019), faktor lain yang turut berpengaruh pada FB seseorang adalah *locus of control* (LOC). Menurut Rotter, LOC mengacu pada persepsi masyarakat mengenai tingkat kendali mereka terhadap nasib mereka sendiri. Menurut Agustina & Muri Yusuf (2021) besarnya LOC yang dimiliki individu memberikan rasa pengendalian diri terhadap tindakannya. LOC menurut Ahmad (2021) adalah upaya setiap orang untuk menentukan mampu atau tidaknya ia mengendalikan kepribadiannya. LOC juga menggambarkan kualitas dan harapan individu tentang kejadian yang dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019). Menurut Alexander & Pamungkas (2019), LOC memiliki dampak

signifikan terhadap FB karena melibatkan faktor internal dan eksternal. Putri & Pamungkas (2019) juga mencatat bahwa LOC memiliki hubungan yang relevan dengan FB. Namun, banyak anak muda saat ini yang kesulitan mengatur keuangan pribadinya karena terbiasa membeli barang-barang yang lucu dan unik sehingga membuat mereka sulit mengatur pengeluarannya (Hurriyati, 2008; Ritakumalasari & Susanti, 2021).

Faktor lainnya yang memiliki hubungan erat dengan FB adalah *income* (Angraini et al., 2022). Wahyudi et al., (2020) menyebutkan bahwa FB seseorang harus berkorelasi erat dengan *income*-nya. Sebagai akibat dari memiliki akses terhadap lebih banyak uang, orang-orang dengan *income* lebih besar cenderung berperilaku baik dengan uang (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016). Berdasarkan daftar upah minimum karyawan di Indonesia tahun 2023 yang bekerja di berbagai cabang PT EXA Mitra Solusi dengan upah tertinggi terdapat di Kota Bekasi yaitu sebesar Rp 5,13 juta. Pada tahun tersebut juga Pemerintah Kota Bekasi mendapatkan penghargaan sebagai Teladan Pajak yang diberikan pada acara Anugerah Philotra (bekasikota.go.id, 2023). Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar penghasilan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk memenuhi kewajiban keuangan dan cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola *income*, sehingga FB pribadi mereka menjadi lebih baik (Asih & Khafid, 2020). Hal ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *income*, berdampak pada FB (Angraini et al., 2022).

Sesuai uraian diatas, 140 responden yang saat ini bekerja di PT EXA Mitra Solusi akan menjadi objek penelitian. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner dan analisis statistik. *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Judul penelitian ini adalah "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Experience, Locus of Control* dan *Income* Terhadap *Financial Behavior* (Studi Pada Karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi)".

II. TINJAUAN LITERATUR

A. *Financial Knowledge*

Dewi et al., (2017) menyatakan pemahaman manajemen keuangan untuk mengambil keputusan keuangan disebut dengan *financial knowledge* (FK). Hasibuan (2016) menegaskan bahwa tingkat FK akan memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan sehari-hari, Sandi et al., (2020) FK memberikan solusi atas permasalahan keuangan umum, khususnya bagi generasi muda. Menurut Brilianti & Lutfi (2019) literasi keuangan adalah kemampuan memahami, mengevaluasi, dan mengelola dana guna mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan mencegah kesulitan keuangan. Menurut Iradianty & Ajeng (2022) ketika seseorang memiliki literasi keuangan atau dalam penelitian ini disebut sebagai FK yang baik dapat diartikan bahwa orang tersebut mampu mengelola keuangannya dengan baik. FK yang baik ditandai dengan seorang individu yang dapat menganalisis tabungan miliknya berdasarkan pengalaman dan pendidikan mereka mengenai perbankan (Yunita et al., 2022). Dibutuhkan indikator untuk mengukur FK seseorang diantaranya pengetahuan keuangan umum, pengetahuan pengelolaan keuangan pribadi, pengetahuan simpan pinjam, pengetahuan asuransi dan pengetahuan tentang investasi Adiputra et al., (2021), Mien & Thao (2015), Herdjiono dan Damanik (2016).

B. *Financial Experience*

Menurut Pritazahara & Sriwidodo (2015) peristiwa keuangan (baru atau yang sudah lama terjadi), disebut *financial experience* (FE). Untuk membuat pertimbangan keuangan yang baik, seseorang harus memiliki keahlian dalam mengelola uang dan perencanaan investasi, seperti yang diungkapkan (Sriwidodo & Sumaryanto, 2017). FE dapat bersumber dari pengalaman orang lain, termasuk teman dan keluarga, serta berasal dari dalam diri sendiri. *financial experience* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman keuangan individu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan saat ini dan masa depan (Safitri & Kartawinata, 2020). Pengalaman terhadap produk perbankan, pengalaman terhadap produk pensiun, kredit, asuransi, dan pengalaman terkait investasi merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur FE individu terhadap FB, menurut penelitian Meida dan Kartini (2023), Brilianti dan Lutfi (2020), dan Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016).

C. *Locus of Control*

Konsep *locus of control* (LOC) yang berkaitan dengan sikap, ekspektasi, atau keyakinan tentang bagaimana tindakan seseorang dan elemen lainnya saling berhubungan, dikemukakan oleh Julian Rotter (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). LOC juga menggambarkan kualitas dan harapan individu terhadap peristiwa yang dibentuk oleh elemen internal dan eksternal yang mengarahkannya (Alexander & Pamungkas, 2019).

Sejauh mana seseorang mempunyai pengaruh terhadap setiap kejadian yang berdampak pada dirinya disebut sebagai LOC (Baptista dan Dewi, 2021). Ketika seseorang memiliki LOC internal, ia lebih percaya diri dan menganggap dirinya bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi. Sebaliknya, individu yang memiliki LOC eksternal, ia akan memiliki keyakinan bahwa semua kejadian ditentukan oleh faktor kebetulan dan kontekstual (Ariani et al., 2016). Penelitian oleh Iramani dan Lutfi (2021), Adiputra et al., (2021), Ariani et al., (2016) dan Grable et al., (2009) mengungkapkan beberapa indikator variabel LOC yang digunakan dalam penelitian yakni mengendalikan pengeluaran, memecahkan masalah keuangan, menerapkan tabungan dan investasi, berperan dalam menjalankan pengendalian keuangan sehari-hari, dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan.

D. *Income*

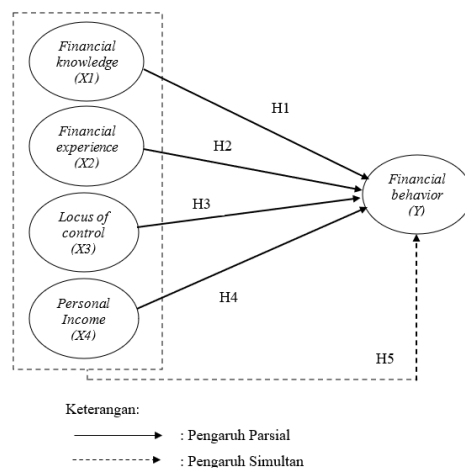
Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Alexander dan Pamungkas (2019), dengan objek penelitian adalah staf pengajar atau dosen dan subjek merupakan seluruh transaksi yang diterima digunakan untuk menghitung variabel *income*, yang meliputi pendapatan dari penjualan aset, komisi dan bonus, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, investasi dengan bunga dan dividen, beasiswa, dan sumber pendapatan lain selain pendapatan dari gaji dan upah. Skala interval yang melebihi Rp 2.000.000 per bulan digunakan untuk menilai variabel *income* pada penelitian Brilianti dan Lutfi (2020) yang berfokus pada pengelola keuangan keluarga sebagai objek penelitian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator variabel *income* bergantung pada objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan karyawan MS PT EXA Mitra Solusi sebagai objek penelitian, sehingga indikator yang digunakan untuk mengukur *income* ialah menggunakan skala interval UMP dan UMK karyawan Indonesia berdasarkan pada kantor cabang dari PT EXA Mitra Solusi di seluruh Indonesia dengan rentang diatas Rp 1.500.000 per bulan karena UMP terkecil dari cabang PT EXA Mitra Solusi adalah Rp 1.980.000 (databoks, 2023).

E. *Financial Behavior*

Menurut Wahyuni & Raprayogha (2021) FB adalah kapasitas individu dalam mengatur, menata, dan mengawasi sumber keuangan sehari-hari. FB berhubungan dengan tanggung jawab finansial dan cara menanganinya. Tugas pengelolaan uang berarti menangani aset dan uang lainnya dengan cara yang produktif dengan membuat anggaran. Dalam Sari et al., (2020) hal ini mungkin dipengaruhi oleh perubahan terus-menerus dalam kebutuhan pribadi dan juga status keuangan. Indikator FB yang digunakan dalam penelitian adalah konsisten membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan ke depan, menabung secara rutin, memantau pengelolaan keuangan, dan menganalisis pengelolaan keuangan menurut penelitian Meida dan Kartini (2023), Brilianti dan Lutfi (2020), dan Grable et al., (2009).

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
 Sumber: Brilianti & Lutfi (2020); Mutlu & Özer (2022)

Peneliti mengungkapkan sejumlah hipotesis berdasarkan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Hipotesis adalah kesimpulan sementara dan awal yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka teori dan penyelidikan sebelumnya, hipotesis berikut dapat dirumuskan yaitu:

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

H2: *Financial Experience* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

H3: *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

H4: *Income* berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

H5: *Financial Knowledge*, *Financial Experience*, *Locus of Control* dan *Income* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Behavior*

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif, dengan tujuan mengkaji pengaruh dari *financial knowledge*, *financial experience*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial behavior* karyawan *Mobile Service* yang bekerja di PT EXA Mitra Solusi dengan melibatkan 140 responden yang merupakan karyawan aktif di PT EXA Mitra Solusi. *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) adalah metode analisis yang digunakan dengan tujuan menghitung pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan menjelaskan hubungan teoritis antara keduanya. Sebagai penjumlahan linier dari indikator-indikatornya, PLS mendefinisikan variabel laten dan proses estimasi bobot variabel laten. Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015) diperlukan pendefinisian spesifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel laten (*outer model*) dan indikator atau parameter (*inner model*). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *Windows SmartPLS Versi 3.0*. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil pengujian, setiap item pernyataan dianggap sah dan dapat dipercaya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini *financial knowledge*, *financial experience*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial behavior* menjadi faktor yang diteliti dalam kaitannya dengan karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi, dengan melibatkan 140 karyawan representatif yang telah mengisi kuesioner dan diklasifikasikan sebagai responden. Deskripsi responden, deskripsi jawaban statistik, dan analisis statistik menggunakan *software SmartPLS 3.0* dan SPSS akan dijelaskan pada bab analisis dan pembahasan ini, dengan melibatkan *financial behavior* sebagai variabel dependen dan *financial knowledge*, *financial experience*, *locus of control*, dan *income* sebagai variabel independen.

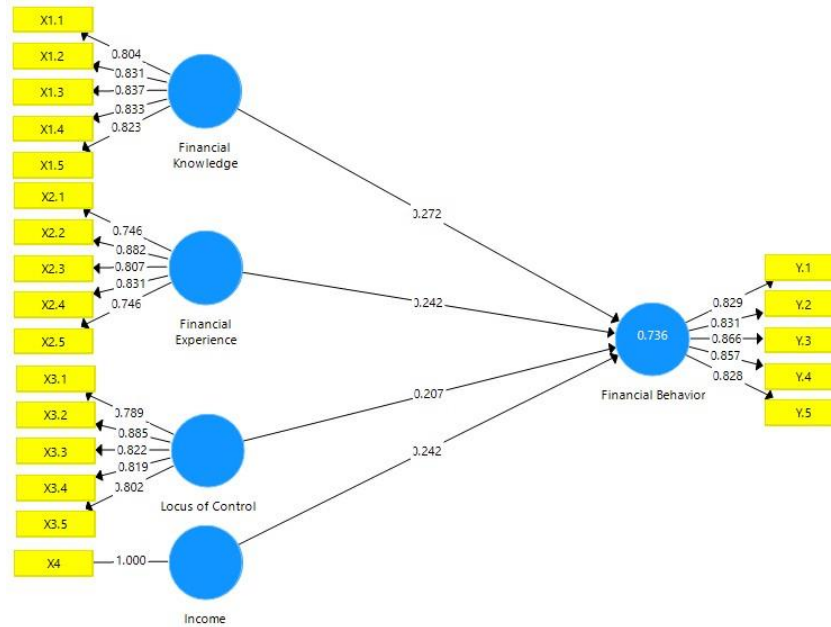
Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Persentase Tertinggi	Keterangan
Jenis Kelamin	92,14%	Laki-Laki
Asal Kantor Cabang	55,00%	Jabodetabek
Usia	52,86%	27-42 Tahun
Pendidikan Terakhir	57,86%	SMA/SMK/Sederajat
Gaji/Pendapatan	39,29%	Lebih dari Rp 7.500.000

Sumber: PT EXA Mitra Solusi, 2023

B. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji *convergent validity* dan *discriminant validity* digunakan dalam analisis model pengukuran atau *outer model* penelitian untuk mengetahui tingkat validitas, sedangkan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* digunakan dalam uji reliabilitas itu sendiri. Dengan aplikasi *SmartPLS 3.0*, pengujian validitas dapat dilakukan melalui menu algoritma. Pengujian *outer model* pada penelitian ini menghasilkan temuan:



Gambar 2. Model Pengukuran (*Outer Model*)
 Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

1. Uji *Convergent Validity*

Tabel 2. Hasil Pengujian *Outer Loading*

	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Experience</i>	<i>Locus of Control</i>	<i>Income</i>	<i>Financial Behavior</i>
X1.1	0,804				
X1.2	0,831				
X1.3	0,837				
X1.4	0,833				
X1.5	0,823				
X2.1		0,746			
X2.2		0,882			
X2.3		0,807			
X2.4		0,831			
X2.5		0,746			
X3.1			0,789		
X3.2			0,885		
X3.3			0,822		
X3.4			0,819		
X3.5			0,802		
X4				1,000	
Y.1					0,829
Y.2					0,831

	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Experience</i>	<i>Locus of Control</i>	<i>Income</i>	<i>Financial Behavior</i>
Y.3					0,866
Y.4					0,857
Y.5					0,828

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Dari Tabel 2, diketahui pernyataan masing-masing variabel semuanya memiliki *outer loading* $\geq 0,7$, yang maknanya setiap item pernyataan dapat dianggap sah agar proses dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Pendekatan tambahan dalam menilai validitas selain nilai *outer loading* adalah dengan mengevaluasi nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk setiap instrumen pernyataan untuk indikator yang digunakan dalam penelitian. Mengikuti prinsip umum, nilai AVE harus $\geq 0,5$. Hasil pengujian yang diperoleh AVE adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian AVE

	AVE
<i>Financial Knowledge</i>	0,682
<i>Financial Experience</i>	0,647
<i>Locus of Control</i>	0,679
<i>Income</i>	1,000
<i>Financial Behavior</i>	0,710

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Sesuai Tabel 3, didapatkan nilai AVE semua variabel $\geq 0,5$, dimana nilai AVE $\geq 0,5$ dianggap sangat baik, maknanya setiap instrumen di antara indikator-indikator dalam variabel penelitian ini telah dianggap sah dan layak untuk ke tahap selanjutnya.

2. Uji *Discriminant Validity*

Tabel 4. Hasil Pengujian *Fornell-Larcker*

	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Experience</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Income</i>	<i>Locus Of Control</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,843				
<i>Financial Experience</i>	0,784	0,804			
<i>Financial Knowledge</i>	0,781	0,799	0,826		
<i>Income</i>	0,704	0,656	0,600	1,000	
<i>Locus of Control</i>	0,789	0,803	0,823	0,676	0,824

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar konstruk model, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konsep tersebut mempunyai diskriminan yang sangat baik dan terverifikasi.

3. Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

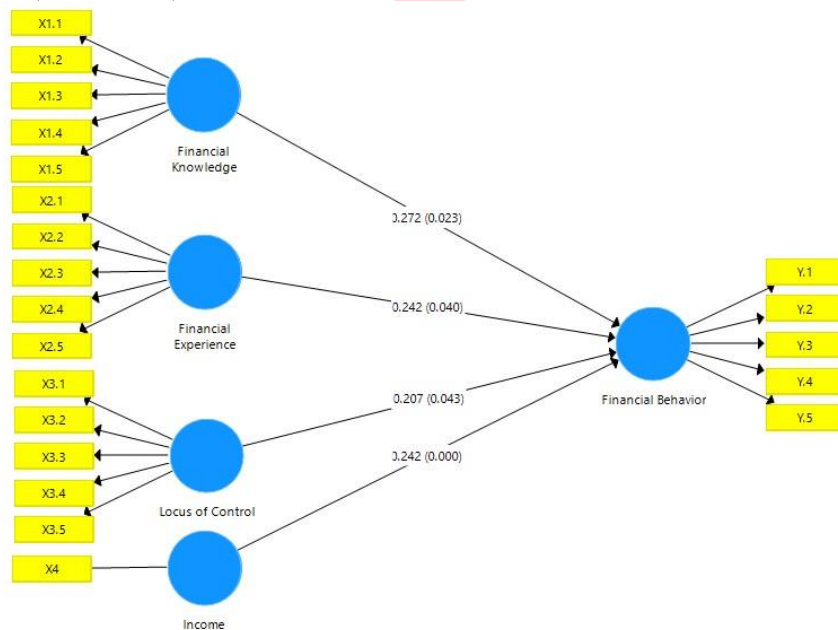
Tabel 5. Hasil Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Financial Knowledge	0,883	0,915
Financial Experience	0,862	0,901
Locus of Control	0,881	0,914
Income	1,000	1,000
Financial Behavior	0,898	0,924

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Tabel 5 menunjukkan nilai *composite reliability* variabel $\geq 0,7$. Setiap indikator variabel penelitian memiliki instrumen dengan reliabilitas yang kuat karena nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* setiap variabel juga terbukti $> 0,7$ yang menunjukkan tingkat konsistensi dan presisi pengukuran yang baik.

C. Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 3. Model Struktural (*Inner Model*)

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

1. Koefisien Determinan (*R-Square*)

Tabel 6. Hasil Pengujian *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Financial Behavior	0,736	0,728

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Terlihat pada Tabel 6 nilai *Adjusted R-Square* variabel *financial behavior* 0,728. Oleh karena itu, *financial knowledge*, *financial experience*, *locus of control*, dan *income* menyumbang 72,8% penjelasan, dan 27,2% sisanya

dipengaruhi faktor lain. Mengacu pada Ghozali (2013), model tersebut tergolong dalam kategori sangat baik karena nilai *Adjusted R-Square* $\geq 0,67$.

2. Predictive Relevance (*Q-Square*)

Tabel 7. Hasil *Q-Square*

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Financial Behavior	700,000	349,532	0,501
Financial Experience	700,000	700,000	
Financial Knowledge	700,000	700,000	
Income	140,000	140,000	
Locus of Control	700,000	700,000	

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Dari hasil *blindfolding*, *Q-Square* untuk variabel *financial behavior* menghasilkan nilai 0,501. Hasil tersebut sudah sesuai dimana nilai tersebut telah melebihi angka nol dan mendekati angka 1 maka model tersebut memiliki *predictive relevance*.

D. Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Knowledge -> Financial Behavior	0,272	0,276	0,119	2,283	0,023
Financial Experience -> Financial Behavior	0,242	0,247	0,118	2,062	0,040
Locus of Control -> Financial Behavior	0,207	0,209	0,102	2,029	0,043
Income -> Financial Behavior	0,242	0,229	0,064	3,784	0,000

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Nilai *t-table* hipotesis dua ekor $> 1,96$ pada tingkat kepercayaan 95% dan alpha 5%, sesuai aturan umum (Ghozali & Latan, 2015).

Sesuai Tabel 8, maka disimpulkan bahwa:

1. Variabel *financial knowledge* terhadap *financial behavior* ditunjukkan dengan nilai *t-statistics* $2,283 > 1,96$ dan *p value* $0,023 < 0,05$ yang maknanya H1 diterima.
2. Variabel *financial experience* terhadap *financial behavior* ditunjukkan dengan nilai *t-statistics* $2,062 > 1,96$ dan *p value* $0,040 < 0,05$ yang maknanya H2 diterima.
3. Variabel *locus of control* terhadap *financial behavior* ditunjukkan dengan nilai *t-statistics* $2,029 > 1,96$ dan *p value* $0,043 < 0,05$ yang maknanya H3 diterima.
4. Variabel *income* terhadap *financial behavior* ditunjukkan dengan nilai *t-statistics* $3,784 > 1,96$ dan *p value* $0,000 < 0,05$ yang maknanya H4 diterima.

E. Uji Simultan

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

Model	Anova ^a				
	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	1233.848	4	308.462	92.833	.000 ^b
	Residual	448.573	135	3.323		
	Total	1682.421	139			

A. *Dependent Variable: Financial_Behavior*

B. *Predictors: (Constant), Income, Financial_Knowledge, Financial_Experience, Locus_Of_Control*

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Sesuai Tabel 9, diketahui $\text{sig} (0,000) \leq \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda mempunyai kecocokan (*goodness of fit*) atau sesuai dengan data penelitian karena *financial knowledge*, *financial experience*, *locus of control*, dan *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Terdapat pengaruh signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial behavior* karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi. Temuan ini sejalan dengan Alexander & Pamungkas (2019) dan Gultom et al., (2022) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* secara parsial berpengaruh terhadap *financial behavior*. Artinya semakin tinggi tingkat *financial knowledge* maka seseorang dapat menikmati keuangannya dengan baik dan mencapai tujuan hidupnya.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara *financial experience* terhadap *financial behavior* karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi. Temuan ini sejalan dengan Purwidiyanti dan Tubastuvi (2019) yang menyatakan bahwa *financial experience* yang positif, seperti mengelola kredit, investasi, dana darurat, tabungan, dan catatan keuangan, berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan perilaku yang baik. Brilianti dan Lutfi (2020); Amalia dan Hamdani (2022); Sara (2019) juga menjelaskan bahwa *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang dalam bidang keuangan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi *financial behavior* mereka.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara *locus of control* terhadap *financial behavior* karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi. Hal ini sejalan dengan penelitian Alexander & Pamungkas (2019) dan Putri & Pamungkas (2019) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial behavior*. *Locus of control* ialah usaha setiap individu dalam melihat suatu persoalan apakah dirinya sanggup dalam mengontrol kepribadiannya atau tidak (Ahmad, 2021) dan dianggap berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Mutlu & Özer, 2022).
4. Terdapat pengaruh signifikan antara *income* terhadap *financial behavior* karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi. Hal ini sejalan dengan temuan Wahyudi et al., (2020) dan Anggraini et al., (2022) yang menunjukkan bahwa *income* berpengaruh terhadap *financial behavior*.
5. Terdapat pengaruh simultan antara *financial knowledge*, *financial experience*, *locus of control*, dan *income* terhadap *financial behavior* karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi. Hal ini mendukung penelitian (Sahara et al., 2022) *financial knowledge* dan *financial experience* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior*, (Safitri et al., 2023) *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* dan (Siregar & Simatupang, 2022) *financial knowledge* dan *income* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi.
2. *Financial experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi.

3. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi.
4. *Income* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi.
5. *Financial knowledge, financial experience, locus of control, dan income* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior* pada karyawan *Mobile Service* PT EXA Mitra Solusi.



B. Saran

1. Saran Bagi Karyawan PT EXA Mitra Solusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan, diantaranya sebagai berikut.

- a. Karyawan PT EXA Mitra Solusi diharapkan lebih memperhatikan dan memotivasi diri dalam meningkatkan *financial knowledge* mereka khususnya pada indikator dengan nilai persentase terendah, yaitu untuk memahami dalam pemanfaatan layanan simpan pinjam. Peneliti menyarankan agar karyawan perlu menjadi lebih aktif ikut serta dan menggunakan layanan tersebut sesuai dengan kebutuhan baik yang umumnya bersifat darurat maupun dengan tujuan menyimpan serta memperbanyak sumber pendapatan. Karyawan perlu secara teratur dan disiplin membayar iuran rutin seperti simpanan wajib, simpanan pokok anggota, dan simpanan sukarela. Adanya pengetahuan dan pemahaman karyawan atas layanan simpan pinjam, siklus keuangan karyawan secara pribadi dapat lebih terstruktur. Ini tentunya dapat menjadi poin penting bagi perusahaan dimana ketika perusahaan memiliki karyawan dengan tingkat keuangan yang terjaga, maka karyawan lebih dapat mengatur dan mengontrol keuangan perusahaan dengan lebih baik lagi.
- b. Karyawan PT EXA Mitra Solusi perlu menambah pengalaman mereka terkait *financial experience* khususnya pada indikator yang dirasa paling kurang diantara yang lain, yaitu pengalaman dalam berinvestasi. Karyawan dianggap masih banyak yang tidak melakukan investasi sehingga peneliti menyarankan agar karyawan perlu belajar mencoba hal tersebut. Karyawan yang masih ragu dalam dunia investasi dapat dimulai dengan menentukan tujuan investasi mereka, tujuan tersebut perlu mempertimbangkan jangka waktu penanaman modal yang ideal, profil risiko dan juga instrumen yang dipilih. Adanya pengalaman berinvestasi ini akan bermanfaat bagi karyawan untuk mempercepat pencapaian tujuan finansial mereka, sebagai persiapan dana pensiun, menambah sumber penghasilan, memperkecil risiko hutang dan lebih memahami pengelolaan keuangan dengan lebih baik. Ini tentunya dapat menjadi poin penting bagi perusahaan dimana ketika perusahaan memiliki karyawan dengan tingkat pengelolaan keuangan individu yang baik, maka karyawan dapat dikatakan kompeten dalam mengelola keuangan perusahaan juga.
- c. Kurangnya *locus of control* khususnya pada indikator dengan persentase terendah yang berhubungan dengan pembuatan keputusan dengan baik dan bijak atas keuangan mereka, maka karyawan PT EXA Mitra Solusi perlu membuat tips mengatur keuangan mereka diantara lain, yaitu dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran, membuat skala prioritas, memasang target masa depan, disiplin dalam menabung, dan tetap mencoba untuk berinvestasi. Adanya kendali diri atas pembuatan keputusan keuangan ini akan bermanfaat bagi karyawan untuk menciptakan kesejahteraan dengan mengatasi masalah keuangan. Perencanaan untuk masa depan akan membantu menghindari hutang untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Tentunya ini dapat menjadi poin penting bagi perusahaan dimana ketika perusahaan memiliki karyawan dengan tingkat pengendalian keuangan individu yang baik, maka karyawan dapat mengendalikan laju keuangan perusahaan juga tentunya.
- d. Karyawan PT EXA Mitra Solusi diharapkan lebih memotivasi diri dalam meningkatkan *income* mereka khususnya bagi mereka yang memiliki penghasilan dibawah Rp 1.500.000. Peneliti menyarankan agar karyawan perlu menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk menaikkan pendapatan mereka, seperti meningkatkan hasil kerja mereka di perusahaan, menambah pekerjaan sampingan, berwirausaha, maupun berinvestasi. Adanya karyawan dengan semangat menambah penghasilan, akan mendorong mereka untuk mencapai keuletan dalam bekerja guna mendapatkan hasil kerja yang maksimal. Ini tentunya dapat menjadi poin penting bagi perusahaan dimana ketika perusahaan memiliki karyawan dengan semangat dan keuletan bekerja yang tinggi, maka karyawan lebih dapat menghargai dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangan perusahaan.

2. Saran Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Untuk melaksanakan tanggung jawab, tugas, wewenang pengaturan, dan pengawasan kegiatan keuangan secara terpadu, independen, adil, transparan, dan akuntabel serta terlihat dari perilaku keuangan perusahaan-perusahaan yang terlibat, diharapkan hal ini dapat terwujud. Peneliti menyarankan OJK untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

financial behavior personel PT EXA Mitra Solusi *Mobile Service* yang diteliti dalam penelitian ini semata-mata berkaitan dengan pengaruh *financial knowledge*, *financial experience*, *locus of control*, dan *income*. Sehingga penulis memiliki rekomendasi berikut untuk peneliti selanjutnya:

- a. Untuk menggunakan hasil sebagai bahan perbandingan dan penilaian, subjek dan variabel pembandingan akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Lebih banyak sampel dan objek, baik yang lebih luas atau lebih terspesialisasi, digunakan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Agar hasil penelitian dapat menampilkan kesimpulan yang lebih akurat, maka pada penelitian selanjutnya disarankan memasukkan atau memberikan variasi pada variabel-variabel yang tidak dikaji dalam penelitian ini yang berpotensi memberikan pengaruh yang lebih besar.
- d. Penelitian selanjutnya menggunakan dasar teori dari sumber yang berbeda untuk menambah perspektif atau pandangan baru terkait topik yang sama.

REFERENSI

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). *The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta*. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 2021. <https://cibg.org.au/3318>
- Agustina, Y., & Muri Yusuf, A. (2021). *Locus Of Control Vocational School Students In Career Planning*. *Litarasi Nusantara*, 1(3). <https://doi.org/10.21107/literasinusantara.v1n3.39812247>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Alvaro, R. (2019). *The Effect of Exchange Rate, Inflation and GDP on Copper Exports in Indonesia*. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 4(1).
- Amaiyah, N. I., & Ismanto, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(3). <https://doi.org/10.17358/jabm.6.468>
- Amalia, N., & Hamdani, M. L. (2022). Analisis pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dimediasi oleh literasi finansial. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 5), 2224–2233. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V4ISPESIAL>
- Anggraini, N., Santoso, A., Handayani, A., & Rizqi, A. (2022). *Financial Attitude, Financial Knowledge, And Income On Muhammadiyah University Of Gresik's Management Students' Financial Behavior*. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6). <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening* How to Cite. *EEAJ*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). *The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior*. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- bps.go.id. (2023). *Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019-2022*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>
- Dewi, A. S., Khairunnisa, & Permana, F. I. (2017). *The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude And External Locus Of Control On Personal Financial Management Behavior (Study Of Productive Age Society In Bandung)*. *International Seminar and Conference on Learning Organization (ISCLO)*, 315–324.
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). *Does Financial Perception Mediating the Financial Literacy on Financial Behavior? A Study of Academic Community in Central Java Island, Indonesia*. *Montenegrin Journal of Economics*, 16(2), 33–48. <http://www.mnje.com>
- Firli, A. (2017). *Factors that Influence Financial Literacy: A Conceptual Framework*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 180(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/180/1/012254>
- Firli, A., & Hidayati, N. (2021). *The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Productive Age Population*. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 43.

- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435–439. <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-media->
- Ghozali, H. I. (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 21 *Update PLS Regresi*. In *International Journal of Physiology* (Ed. 7). Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gultom, P., Widyasari, R., & Husein, I. (2022). *Model Multiple Objective Stochastic Programming for Working Capital Management of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia*. *Utilitas Mathematica*, 119, 84–89.
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh *financial attitude, financial knowledge, parental income* terhadap *financial management behavior*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hj Putri, F. H., Wijayanto, A., & Supriyadi, S. (2020). *Strengths and Weaknesses of Self-Regulated Learning through YouTube: Indonesian EFL Students' Perceptions*. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities*, 3(4), 2020. <https://doi.org/10.34050/els>
- Hurriyati, R. (2008). *Baluran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (2nd ed.). Alfabeta. <https://onsearch.id/Record/IOS13407.INLIS000000000018265?widget=1>
- Iradianty, A., & Ajeng, A. S. (2022). *Analysis of differences financial literacy and investment decisions between student in Bandung city and Cirebon city*. In *Sustainable Future: Trends, Strategies and Development* (pp. 69–72). Routledge. <https://doi.org/10.1201/9781003335832-18>
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). *An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior*. *Accounting*, 7(3), 691–700. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>
- Latifah, N. (2022). Saluran Distribusi dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Volume Penjualan. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(4).
- Meida, A., & Kartini. (2023). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (API5Vietnam Conference)*, 10–12.
- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). *The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior*. *Kybernetes*, 51(3), 1114–1126. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan *Self Control* Sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus Of Control*, Dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 9(4).
- Safitri, A., & Rustandi Kartawinata, B. (2020). (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2).
- Safitri, D., Fauzi, A., & Mardii. (2023). Pengembangan *Financial Management Behavior* Melalui *Financial Attitude, Financial Knowledge* dan *Locus Of Control* (Studi Pada Mahasiswa). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3).
- Sahara, Y., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2022). *The role of financial attitude, financial experience, financial knowledge and personality on student's personal financial management behavior*. *SOROT*, 17(3), 167. <https://doi.org/10.31258/sorot.17.3.167-176>
- Sara, K. (2019). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Income* dan Tingkat Pendidikan terhadap *Financial Behavior* pada Pegawai PT. *Angkasa*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/12702>

- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). *The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village*. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 646–654. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1850>
- Totenhagen, C. J., Wilmarth, M. J., Serido, J., Curran, M. A., & Shim, S. (2019). *Pathways from Financial Knowledge to Relationship Satisfaction: The Roles of Financial Behaviors, Perceived Shared Financial Values with the Romantic Partner, and Debt*. *Journal of Family and Economic Issues*, 40(3), 423–437. <https://doi.org/10.1007/s10834-019-09611-9>
- Wahyuni, E. D., & Rapyogha, R. (2021). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Nasabah Kpn Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar*. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2), 72–81.
- Wiharno, H. (2018). *Pengaruh Financial Knowlegde, Financial Behavior dan Financial Attitude terhadap Personal Financial Management*. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1).
- Yunita, I., Wirasmi, W., & Azhari, M. (2022). *Factors Influencing Financial Management Behaviour Among Generation Z*. *Seybold Report*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7500868>

